

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Rudy Antoro
44107010015

Representasi Budaya Yogyakarta dalam film Java Heat
Jumlah halaman : xiv + 138 halaman + lampiran
Bibliografi : 26 acuan, Tahun 1982-2013, 1 jurnal, 1 Makalah, 6 media elektronik

ABSTRAKSI

Film merupakan media pendidikan upaya menanamkan nilai-nilai yang berlaku didalam masyarakat, pendidikan budi pekerti dan nilai-nilai sosial. Setiap film disadari atau tidak oleh penontonnya mengandung isi komunikasi yang telah dikehendaki oleh pembuatnya dengan kepentingan tertentu. Film Java Heat merupakan film yang mengangkat kebudayaan Yogyakarta sebagai latar cerita, selain sebagai industri komersil, film yang mengandung unsur budaya juga mensosialisai budaya dengan mempromisikan lokasi-lokasi di Indonesia yang mengandung unsur budaya.

Dengan menonton film, maka orang tersebut tengah melakukan penggunaan dan penafsiran tanda yang di hadirkan melalui film tersebut. Maka untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan, mengklarifikasi jenis-jenis utama tanda dan cara menggunakannya dalam proses representasi kebudayaan Yogya dalam film Java Heat, diperlukan adanya sebuah penelitian untuk mengetahui dan menganalisis apa yang justru tidak terlihat, atau dengan kata lain untuk melihat isi komunikasi yang tersirat, karena film bekerja pada sistem-sistem makna kebudayaan untuk memperbaharui, mereproduski atau me-review-nya, film juga diproduksi oleh sistem-sistem makna.

Analisis semiotika Roland Barthes dengan konsep denotatif-konotatif dirasa tepat sebagai metode penelitian untuk membedah film Java Heat dan mengurai sistem tanda yang bekerja didalamnya karena salah satu tujuan analisis semiotika adalah untuk menyediakan metode analisis dan kerangka berfikir dalam mengatasi terjadinya salah baca (*misreading*) atau salah dalam mengartikan makna suatu tanda.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam film Java Heat terdapat beberapa unsur kebudayaan Yogyakarta yang di representasikan dengan baik, namun beberapa adegan dalam film terdapat pula kesalahan dalam representasi atau misrepresentasi yang dapat berdampak pengkaburan tentang makna sebenarnya.

